



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: komkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Mei 2022

**DIPANGGIL UNTUK HIDUP KEKAL
Yohanes 10 : 27 – 30**

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Ibu, Bapak, Saudari-saudara dan kaum muda yang dikasihi Tuhan. Allah Bapa yang telah memberikan kita kepada Yesus adalah lebih besar dari siapa pun. Termasuk dari masalah, penderitaan dan kesesakan kita. Tidaklah ada alasan bagi kita merasa khawatir akan apa pun. Memiliki Allah adalah segala-sagalanya. Allah melimpahkan kepada kita kehidupan kekal. Bagaimana kehidupan kekal itu mulai bisa kita rasakan dan alami sekarang ini? Marilah kita renungkan, dan mendengarkan Firman Allah yang diambil dari Injil Yohanes 10:27-30.

Doa Pembuka

Kami bersyukur kepada-Mu, ya Bapa dalam persekutuan dengan Yesus, Putera-Mu yang telah ditinggikan dari bumi demi keselamatan kami. Berkat Putera-Mu, kami memperoleh kehidupan kekal yang telah kami mulai nikmati sekarang. Buatlah kami siap sedia mempersembahkan hidup kami untuk pelayanan Kerajaan Allah dalam diri sesama kami. Demi Yesus Kristus Putera-Mu yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. Amin

Bacaan Injil Yohanes 10:27-30

Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapa pun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa. Aku dan Bapa adalah satu."

Ulasan Bacaan

Ibu-Bapak, Saudari-saudara dan kaum muda yang terkasih, bacaan Injil Yohanes 10:27-30 yang baru saja kita dengar adalah bacaan Hari Minggu Panggilan yang jatuh pada Minggu Kedua Masa Paskah.

Bacaan yang hanya terdiri 4 (empat) ayat ini mengandung penegasan yang sangat kuat mengenai HIDUP KEKAL dan Konsekuensi dari HIDUP KEKAL

A. Hidup Kekal

1. Hidup kekal itu anugerah cuma-cuma dari Tuhan Yesus kepada kita. "Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka" (ayat 28a)
2. Hidup kekal itu hidup yang abadi, yaitu kehidupan yang "pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya" (ayat 28b)
3. Kita adalah milik Yesus karena Bapa yang memberikan kita kepada Yesus adalah lebih besar dari pada siapa pun. Karena itu tidak ada satu kekuatan pun yang bisa merebut kita dari tangan Yesus.

Hidup kekal adalah *hidup dan kehidupan yang bersatu dengan Tuhan dalam situasi apapun hidup kita sekarang (di dunia) sampai selama-salamanya (di surga)*

B. Konsekuensi Hidup Kekal

Apakah dengan "kehidupan kekal yang diberikan secara cuma-cuma kepada kita" berarti kita tidak perlu berbuat apa-apa? Tentu tidak. Ada konsekuensi dari Hidup Kekal yang kita terima, yaitu "Mendengarkan Suara Yesus dan Mengikuti Dia" (ayat 27) Apa itu artinya?

1. Mendengarkan suara Yesus

Saudari-saudara dan kaum muda yang terkasih,
Tuhan Yesus mengatakan, "Domba-dombaKu mendengarkan suaraKu"
Sabda ini mengandung dua makna:

- a. Makna pertama adalah identitas murid Yesus yaitu jika kita mendengarkan Dia. Kita sungguh menjadi murid dan milik Yesus jika kita mendengarkan suara Tuhan. Mulut kita barang kali dengan mudah mengucap, "Ya, saya mendengarkan suara Tuhan" tetapi apakah benar

hati kita mendengarkan Dia? Apakah hati kita sungguh condong kepada Tuhan?

Saat ini begitu banyak suara-suara yang indah dan begitu menggoda mata dan hati kita sehingga dengan mudah kita tidak mendengarkan suara Tuhan. Contoh: ada undangan untuk pertemuan di lingkungan. Tapi ada bisikan ke telinga Anda, "Badan lagi capek banget. Ah, lain kali saja dah ikut pertemuan lingkungan." Anda tidak mendengarkan suara Tuhan, tapi lebih memilih mendengarkan suara kenikmatan tubuh untuk istirahat. Masih banyak contoh lain yang menggambarkan begitu banyak suara dari "yang lain", yang sering membuat suara Tuhan hilang tak terdengar.

- b. Makna imperative atau perintah. "Domba-dombaKu mendengarkan suaraKu" mengandung makna imperative atau perintah agar Anda dan saya berupaya sekuat tenaga mencari suara Tuhan, terutama ditengah situasi atau keadaan Anda yang tertekan, menderita dan tertindas. Misalnya Anda berada dalam keadaan tertekan karena masalah pekerjaan atau ekonomi yang sedang hancur. Dalam keadaan seperti ini Anda dipanggil untuk mencari suara Tuhan menghendaki Anda bersikap bagaimana. Ketika Anda sakit, atau difitnah atau ditipu atau sungguh dalam keadaan tidak beruntung. Anda harus mencari suara Tuhan

2. Mereka Mengikuti Aku

Saudari-saudara dan kaum muda yang terkasih,
Kata "mengikuti" tidak hanya secara harafiah berarti berjalan di belakang Yesus tetapi punya makna teologis, yaitu menapaki jejak perjalanan hidup Yesus. Ini persis menjadikan cara hidup Yesus sebagai cara hidup kita. Cara Yesus merasa, cara Yesus berpikir dan cara Yesus bertidak kita jadikan cara kita merasa, cara kita berpikir dan cara kita bertindak.

Contoh: Ketika Yesus melihat orang banyak yang mengikuti Dia merasa lapar, Yesus merasakan belas kasih lalu Yesus memberi mereka makan. Anda dan saya hendaknya demikian juga saat melihat orang lapar. Apakah kita sudah melakukan itu? Jika kita belum melakukan seperti itu, kita belum mewujudkan makna kata "mengikuti Yesus." Mengikuti Yesus berarti melewati Jalan Salib Yesus

Dengan mendengarkan Yesus dan mengikuti jalan salib-Nya, kita sungguh menghayati hidup kekal sebagai panggilan, sebagai anugerah dari Bapa dalam persekutan dengan Yesus, PuteraNya. Itulah panggilan Yesus kepada domba-dombaNya. Amin

Butir Permenungan/Refleksi

(Butir permenungan/refleksi ini bisa dilakukan secara pribadi dalam pengendapan atau bisa juga disharingkan dalam kelompok)

1. Apakah tantangan zaman sekarang yang sering saya hadapi ketika mau mendengarkan Suara Tuhan?
2. Bagaimana saya dalam situasi derita/sakit/tertekan/saat punya masalah hidup bisa mengetahui suara Tuhan? Apakah ada tanda-tanda yang diberikan Tuhan bahwa itu adalah kehendak dan suaraNya?
3. Mengikuti Yesus berarti hidup melewati Jalan Salib Yesus atau via dolorosa (jalan penderitaan). Bagaimana Anda menghayatinya ketika Anda dalam keadaan tidak beruntung (sakit, bisnis sedang hancur, masalah keluarga berat dll)

Doa Umat

Saudari-saudara dan kaum muda yang terkasih, Allah Bapa yang memberi kepada kita kehidupan kekal adalah Allah yang lebih besar dari siapa pun termasuk lebih besar dari masalah yang menimpa kita. Karena kebesaran kasih Allah itu, beranilah kita menyampaikan doa-doa kepadaNya.

(silakan menyiapkan doa sesuai dengan kondisi umat lingkungan Anda masing-masing)

Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan Bersama-sama)

Doa Penutup

Marilah kita Bersatu dalam doa

Bapa yang maha besar. Engkau mengasihi kami sebagai anak-anakMu sehingga kepada kami Engkau memberikan hidup kekal. KepadaMu kami mohon curahkan Roh Kudus agar kami mampu berupaya sekuat tenaga untuk mendengarkan Sabda PuteraMu dan mengikuti Jalan HidupNya. Demi Yesus Kristus, Puteramu yang hidup dan berkuasa Bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, hidup dan berkuasa. Kini dan sepanjang masa. Amin

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam Jalan Salib Yesus.

U : Amin.